BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Responsiveness* perawat di ruang rawat inap bedah RSUD Karsa Husada Batu menunjukkan kategori baik.
2. Kepuasan pasien pre operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Karsa Husada Batu menunjukkan menunjukkan kategori puas.
3. Ada hubungan yang sangat kuat antara *responsiveness* perawat dengan kepuasan pasien.

Responsiveness perawat menunjukkan kategori baik dan kepuasan pasien menunjukkan kategori puas, serta ada hubungan antara *Responsiveness* perawat dengan kepuasan pasien dengan nilai korelasi (+) berarti menunjukkan bahwa hubungan bersifat searah (berbanding lurus), yang artinya semakin tinggi *Responsiveness* perawat, maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pasien.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait:

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Manajemen RSUD Karsa Husada Batu disarankan untuk terus meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, khususnya pada aspek *responsiveness*. Menyusun program pelatihan dan evaluasi berkala terkait komunikasi efektif, kemampuan merespons kebutuhan pasien secara cepat, serta peningkatan empati dalam pelayanan. Manajemen rumah sakit juga perlu mengevaluasi rasio jumlah perawat dengan pasien agar beban kerja tetap proporsional dan pelayanan tetap optimal.

2. Bagi Perawat

Responsiveness perawat tergolong baik, kepuasan pasien pada RSUD Karsa Husada Batu tergolong puas dan sesuai standart. Perawat perlu mempertahankan hasil ini untuk menjadikan rumah sakit Karsa Husada Batu ini tetap menjadi pilihan utama bagi masyarakat.

3. Bagi Pasien

Pasien dan keluarga diharapkan aktif berkomunikasi dengan perawat mengenai kebutuhan dan keluhan selama pre operasi untuk mendapatkan pelayanan keperawatan yang optimal.

5.2.2 Saran Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori bahwa *responsiveness* perawat merupakan salah satu dimensi mutu pelayanan yang sangat berpengaruh terhadap kepuasan pasien, khususnya pada pre operasi. Pengembangan teori *responsiveness* perawat sebagai kunci dalam membangun hubungan terapeutik antara perawat dan pasien.

5.2.3 Saran Pengembangan

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel seperti tingkat kecemasan, dukungan keluarga, tingkat pengetahuan untuk memperkaya analisis hubungan antara *responsiveness* perawat dengan kepuasan pasien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain seperti fasilitas rumah sakit, kebersihan, dan waktu tunggu pelayanan yang dapat memengaruhi kepuasan pasien.